

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran geografi yang telah dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *inquiry* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik di kelas X IPS 4 SMAN 15 Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model belajar *inquiry* dengan pokok bahasan bab dinamika hidrosfera dengan sub materi zonasi laut dan potensinya, pemanfaatan dan potensi daerah aliran sungai (DAS), dan pemanfaatan dan pelestarian laut bagi kehidupan. Berdasarkan ketiga tindakan dalam tiga pokok bahasan pada bahasan terakhir cukup berpengaruh dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal tersebut terlihat dalam jalannya proses belajar dalam pengerjaan tugas. Pencarian contoh masalah, pembuatan hipotesis, pencarian informasi, pengujian hipotesis, dan membuat kesimpulan akhir untuk menyelesaikan permasalahan kelompok berkaitan dengan materi.
2. Diterapkannya model belajar *inquiry*, kemampuan berpikir kritis peserta didik mengalami peningkatan. Pada tindakan I peserta didik 87.2% mengalami peningkatan kemampuan berpikir dikategorikan dalam kondisi sangat baik. Pada tindakan II terjadi sedikit penurunan 10% disebabkan perubahan jadwal pelajaran dan memengaruhi jalannya tugas kelompok. Tindakan II hanya 72.25% dan masih digolongkan dalam kategori baik. Pada pelaksanaan tindakan III telah tercapai keseluruhan kelompok dengan presentasi mencapai 92.2% penelitian ini dianggap berhasil dan terlaksana dengan baik.
3. Selama penelitian tindakan berlangsung tidak terlepas dari kendala atau hambatan yang dialami baik oleh guru maupun peserta didik. Kendala tersebut diantaranya pada awal penelitian peserta didik merasa asing dan baru dengan tahapan belajar *inquiry* sehingga

memerlukan penjelasan lebih, masih ada peserta didik yang kurang aktif dan mengandalkan teman kelompoknya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka peneliti akan mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait. Adapun rekomendasi diantaranya sebagai berikut:

1. Penerapan model belajar *inquiry* dalam penelitian ini berhasil untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada subjek penelitian. Sehingga peneliti merekomendasikan bagi guru di lokasi penelitian untuk melanjutkan penggunaannya.
2. Guru seyogyanya bisa menerapkan pembelajaran dengan penyajian materi berdasarkan permasalahan nyata dan dapat menarik minat peserta didik sehingga kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat terangsang.
3. Penjelasan tahapan belajar *inquiry* agar lebih optimal seharusnya guru menjabarkan secara sistematis dan rinci dengan memerhatikan kondisi kelas agar suasana belajar lebih kondusif dan efisien.
4. Peran guru sebagai motivator, fasilitator, dan komunikator selama proses belajar perlu ditingkatkan terutama dalam pembimbingan kelompok dengan kontrol optimal selama proses pengerjaan kelompok agar terlaksana dengan baik.
5. Peserta didik diharapkan lebih disiplin selama mengikuti pembelajaran agar terlaksananya pembelajaran lebih kondusif.
6. Keaktifan peserta didik diharapkan lebih baik dalam pembelajaran.
7. Peserta didik diharapkan mempergunakan kemampuan berpikir kritis bukan hanya dalam pelajaran geografi, melainkan dalam pelajaran lain, dan kehidupan sehari-hari.
8. Sekolah hendaknya memberi sarana dan fasilitas yang memadai dalam pelaksanaan pembelajaran model belajar *inquiry* sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat dengan baik.
9. Peneliti Selanjutnya yang ingin menerapkan model belajar *inquiry* diharapkan penggunaan menggunakan variabel lain dalam pelaksanaan penelitian untuk memperkaya keilmuan.

Exsa Putra, 2016

***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)